

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada bulan ketiga terjadi di bulan maret pada tahun 2020, dimulai dari negara China yang mengalami krisis penyakit yang terjangkit virus Covid-19, dimana virus ini merenggut banyak nyawa manusia. Hingga virus ini banyak memakan korban dimulai dari anak-anak hingga lanjut usia. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya data yang memberikan bahwa sangat berbahayanya virus ini. Sampai pada akhirnya virus ini menyebar sampai ke negara kita yakni Indonesia.

Banyaknya dijumpai serta data kebenaran yang menunjukkan bahwa virus ini benar adanya, hingga banyak memakan korban di Indonesia. Maka untuk menangani atau menangkal virus ini agar tidak memakan korban lebih banyak, pemerintah Indonesia banyak menemukan langkah. Untuk memutus mata rantai virus tersebut tempat keramaian seperti, pusat perbelanjaan, cafe atau resto, serta sekolah ditutup.

Menghimbau agar masyarakat tidak keluar rumah, serta menghindari tempat keramaian, menjaga jarak, mencuci tangan dengan bersih, dan selalu menggunakan masker saat diluar rumah. Hal ini dilakukan sebagai penanganan serta pencegahan untuk memutuskan banyaknya korban yang terjangkit virus covid-19.

Setelah penetapan dan diberlakukannya sekolah ditutup sementara dimasa pandemi covid-19 ini, maka pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh atau belajar jarak jauh dan sering juga disebut sebagai pembelajaran daring. Hal ini menyebabkan banyaknya problem yang dihadapi siswa. Terutama kurangnya kemampuan membaca abjad yang dimulai dari A-Z pada usia 5-6 tahun.

Banyaknya permasalahan yang ditemukan setelah melakukan wawancara pada hari pertama dijumpai pada salah satu rumah bu Lia. Sebelum melakukan wawancara orang tua terlebih dahulu dengan mengajukan berbagai macam pertanyaan mengenai kondisi si anak seperti terutama kendala yang dihadapi orang tua selama masa pandemi covid-19 ini.

Hasil yang didapat setelah melakukan wawancara pada hari pertama, orang tua mengalami kewalahan serta mereka merasakan tidak adanya peran sekolah dalam membantu mereka menyelesaikan beberapa tugas yang diberikan sekolah kepada anaknya selama pandemi ini.¹

Dapat disimpulkan bahwa pada wawancara hari pertama orang tua mengalami beberapa banyak kendala seperti, banyaknya materi pembelajaran sekolah yang harus diselesaikan oleh pihak orang tua, kurangnya minat membaca anak dikarenakan peran orang tua yang mengambil pekerjaan selain dirumah disebabkan biaya kebutuhan mereka.

Wawancara yang dilaksanakan pada hari kedua peneliti mengunjungi salah satu rumah Bu Melly yang terletak di warna dusun tersebut. Didapati bahwa masih ada salah satu anak yang belum memahami huruf sama sekali karna faktor ketiadaan ekonomi dikeluarga tersebut membuat ortunya harus bekerja diluar rumah.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada wawancara hari kedua kurangnya minat membaca anak, ketidak pedulian orang tua terhadap anak, dan keterbatasan ekonomi sehingga anak tidak mengikuti pembelajaran dilakukan secara daring atau belajar dari rumah disekolahnya. Sehingga anak tidak fokus untuk belajar bahkan membaca.²

Penulis melakukan wawancara pada hari ketiga dikediaman rumah bu Mala, di sini penulis dapati bahwa bu Mala mendapati masalah terhadap anaknya, yang lupa huruf serta dengan kedaan masih pandemi seperti ini membuatnya kewalahan membagi waktu untuk bekerja serta membantu anaknya menyelesaikan pembelajaran dari rumah.

Awal mulanya sebelum diberlakukan penutupan sekolah sebelum masa pandemi si anak sudah memahami huruf bahkan sedikit-sedikit mulai bisa membaca karena si anak setiap sepulang sekolah menambah kelas atau les dengan wali kelasnya di sekolah. Sehingga pembelajaran di sekolah dilakukan ulang-ulang agar si anak paham.

¹. Wawancara Pertama , 16 Januari 2021, Kediaman Bu Lia.

². Wawancara Kedua, 18 Januari 2021, Kediaman Bu Melly.

Setelah masa pandemi ini si anak bahkan lupa huruf dan membaca sama sekali seperti orang kebingungan melihat beberapa huruf serta bacaan yang ditunjuk oleh orang tuanya. Hal ini minat belajar membaca anak menurun sehingga banyak hambatan-hambatan yang dialami orang tua selama dilakukannya pembelajaran dari rumah.

Dapat disimpulkan bahwa wawancara pada hari ketiga orang tua kewalahan dengan membagi waktu untuk bekerja dan membantu anak menyelesaikan tugas yang diberikan sekolah melalui pembelajaran jarak jauh. Hal ini karena keterbatasan ekonomi keluarga mereka membuat Bu Mala harus bekerja membantu suami dalam menghidupi rumah tangga mereka.

Pada awalnya anak masih bisa membaca walau hanya terbata-bata dikarenakan si anak mengikuti tambahan pembelajaran kelas atau les yang dimana pembelajaran tersebut dilakukan pengulangan oleh gurunya sehingga membuat anaknya lebih memahami pembelajaran sekolah. Setelah dilakukan pembelajaran jarak jauh si anak sama sekali tidak mengulang membaca bahkan setelah dibimbing dan diarahkan oleh orang tuanya membaca si anak masih bingung dan harus mengulang lagi mengenalkan huruf abjad dari A-Z.³

Berdasarkan penjelasan diatas pada era covid-19 ini banyak kebijakan-kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam menangani wabah penyakit covid-19 ini, banyak sekolah yang ditutup diakibatkan untuk menanggulangi atau mengurangi wabah penyakit covid-19 ini menyebar, sehingga banyak korban yang jatuh akibat dari wabah penyakit tersebut.

Setiap sekolah mengikuti peraturan tersebut dan menerapkan sistem pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh dengan via online seperti, whatsapp, zoom dan lain sebagainya. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa banyaknya masalah yang ditimbulkan akibat pembelajaran jarak jauh, misalnya banyak anak yang belum memahami penyampaian serta pembelajaran yang belum tercapai.

Awal mulanya mereka memahami huruf serta sudah lancar membaca tetapi setelah dilakukan pembelajaran jarak jauh ini membuat mereka lupa huruf serta

³Wawancara Ketiga, 21 Januari 2021, Kediaman Bu Mala.

kesulitan mereka untuk membaca. Maka diperlukanlah peran orang tua dalam membimbing mereka untuk membaca dan belajar dari rumah agar pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh lebih maksimal hasilnya.

Dari permasalahan yang muncul di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **”Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Abjad Anak Usia 5- 6 Tahun Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Dusun VII Purnama Sari Desa Klumpang Kebun Kecamatan Hampan Perak”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diketahui permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kemampuan membaca anak belum sesuai dengan tahap perkembangan yang seharusnya.
- b. Anak mengalami kesulitan dalam memahami konsep huruf dan membaca kata.
- c. Pembelajaran disekolah pada masa pandemi covid-19 dialihkan pembelajaran dari rumah hal ini menyebabkan beberapa hambatan yang membuat peran orang tua ikut serta dalam membantu perkembangan membaca anak.
- d. Hasil belajar anak dalam penilaian kemampuan membaca masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang tercantum, peneliti membatasi penelitian ini pada nomor satu yaitu, kemampuan membaca anak di Dusun VII Purnama Sari belum sesuai dengan tahap perkembangan yang seharusnya, dan nomor empat, yaitu membutuhkan peran orang tua dalam pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan membaca abjad anak usia 5-6 tahun dimasa pandemi Covid-19 di Dusun VII Purnama Sari Desa Klumpang Kebun?
2. Bagaimana faktor pendorong sebagai peran orang tua dalam meningkatkan membaca abjad anak usia 5-6 tahun dimasa pandemi Covid-19 Dusun VII Purnama Sari Desa Klumpang Kebun ?
3. Bagaimana faktor penghambat sebagai orang tua dalam meningkatkan membaca abjad anak usia 5-6 tahun dimasa pandemi Covid-19 Dusun VII Purnama Sari Desa Klumpang Kebun?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk :

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan membaca abjad anak usia 5-6 tahun dimasa pandemi Covid-19 Dusun VII Purnama Sari Desa Klumpang Kebun.
2. Untuk mengetahui faktor pendorong sebagai orang tua dalam meningkatkan membaca abjad anak usia 5-6 tahun dimasa pandemi Covid-19 Dusun VI Purnama Sari Desa Klumpang.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat sebagai orang tua dalam meningkatkan membaca abjad anak usia 5-6 tahun dimasa pandemi Covid-19 Dusun VII Purnama Sari Desa Klumpang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan, yaitu yang berkaitan dengan masalah pendidikan anak usia dini serta pendidikan di dalam keluarga. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan mata kuliah Pendidikan Anak Usia Dini.

2. Praktis :

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran di rumah yang memberikan kesempatan kepada anak untuk meningkatkan membaca anak yang berkembang sesuai dengan tahap usianya.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan anak dalam membaca dan pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa dengan melalui berbagai media yang digunakan guna untuk mengasah perkembangan bahasanya.

c. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan pertimbangan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan membaca anak dan pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa anak.



